

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup naik 27,093 poin atau 0,38% ke level 7.227,297 di akhir perdagangan Rabu (10/1). Dari dalam negeri, rilis data Indeks Penjualan Rill (IPR) Desember 2023 pada Rabu (10/1) di angka 217,9 atau tumbuh 0.1% secara year on year (yoy). Indeks ini menguat dari bulan November 2023, yaitu 207.9 yang didorong dari meningkatnya pertumbuhan penjualan bahan bakar kendaraan bermotor serta makanan, minuman, dan twembakau. Berbeda dengan domestik, pelaku pasar global mengantisipasi data inflasi US dan China yang akan segera dirilis sehingga berpengaruh besar terhadap kebijakan suku bunga mendatang.

Dari US, Wall Street menguat pada hari Rabu karena kenaikan saham-saham megacaps. Tetapi, kenaikan tiga indeks utama Wall Street terbatas menjelang laporan inflasi dan pendapatan bank-bank besar di akhir minggu ini. Microsoft, Meta Platforms, dan Nvidia merupakan pendorong terbesar pada indeks S&P 500. Penyokongnya adalah imbal hasil obligasi Treasury acuan tenor 10-tahun bertahun mendekati 4% dan lelang obligasi senilai US\$ 37 miliar menarik permintaan di atas rata-rata. Harga saham Meta mencapai level intraday tertinggi sejak September 2021. Nvidia mencapai rekor tertinggi dan ditutup naik 2,28% setelah sesama pembuat chip TSMC mengalahkan ekspektasi pendapatan kuartal keempat. Data ekonomi Amerika Serikat (AS) yang beragam dan komentar dari pejabat Federal Reserve telah menyebabkan investor mengurangi ekspektasi mengenai waktu dan besaran penurunan suku bunga dari bank sentral tahun ini. (Kontan)

News Highlight

- Bank Indonesia mencatat bahwa penjualan ritel di Indonesia tumbuh +2,1% YoY pada November 2023 (vs. Oktober 2023: +2,4% YoY), menandai pertumbuhan berturut-turut dalam 6 bulan terakhir. Penjualan ritel diprakirakan tumbuh +0,1% YoY pada Desember 2023.
- Kepala Pusat Kebijakan Sektor Keuangan Badan Kebijakan Fiskal, Adi Budiarmo, mengatakan bahwa aturan hapus tagih kredit UMKM akan rampung pada 1H24. Adi menyebut aturan tersebut akan berlaku untuk bank BUMN yang selama ini tidak bisa melakukan hapus tagih kredit. Aturan tersebut akan mengatur nilai tertentu dari hapus tagih yang dilakukan.
- Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia (GAPMMI) menargetkan pertumbuhan kinerja sebesar +5-7% selama 2024. Ketua Umum GAPMMI, Adhi S. Lukman, mengatakan bahwa kepastian pasokan bahan baku membuat industri makanan dan minuman nasional optimis menjaga tren pertumbuhan kerjanya tahun ini.
- OJK tengah membentuk tim transisi untuk pengalihan wewenang dalam mengatur dan mengawasi aset digital dan derivatif – termasuk kripto – dari Bappebti. Sebelumnya, UU No. 4 Tahun 2023 mengamankan OJK untuk mengatur dan mengawasi kegiatan di sektor aset kripto paling lambat pada awal 2025.

Corporate Update

- MORA:** Mora Telematika Indonesia akan menerbitkan sukuk senilai 273,78 miliar rupiah yang terdiri dari Seri A senilai 264,18 miliar rupiah (imbalan 10% dan tenor 3 tahun) dan Seri B senilai 9,6 miliar rupiah (imbalan 11% dan tenor 5 tahun). Dana akan digunakan untuk refinancing serta investasi pembangunan backbone dan access data center. Sukuk tersebut telah memperoleh peringkat idA+ (sy) dari Pefindo.
- MIDI:** Midi Utama Indonesia mencatatkan same store sales growth (SSSG) sebesar +6,22% YoY pada 4Q23 (vs. 3Q23: +3,99% YoY). Selama 2023, SSSG MIDI tumbuh +6,17% YoY, melampaui target manajemen di level +6% YoY. MIDI juga mengumumkan berencana membuka 18 gerai Alfamidi baru pada Januari 2024. Pada tahun ini, MIDI menargetkan tambahan 200 gerai Alfamidi baru.
- AVIA:** Avia Avian mengumumkan telah membeli kembali 104,24 juta saham per 9 Januari 2024. Jumlah tersebut setara 7,3% dari jumlah maksimum buyback yang mencapai ~1,43 miliar (2,3%) saham. Aksi korporasi ini masih akan berlangsung hingga 7 Juni 2025, dengan alokasi dana hingga 1 triliun rupiah.
- CSRA:** Direktur Utama Cisadane Sawit Raya, Gita Sapta Adi, mengatakan bahwa pihaknya akan membangun pabrik kelapa sawit ketiga senilai 160 miliar rupiah di Banyuwasin, Sumatera Selatan. Pabrik tersebut dibangun di lahan seluas 2.700 hektare dan ditargetkan memiliki kapasitas produksi 30 ton tandan buah segar per jam. Pembiayaan pembangunan berasal dari kas internal dan pinjaman bank, sementara pembangunannya ditargetkan rampung pada 3Q25.

Economic Calendar

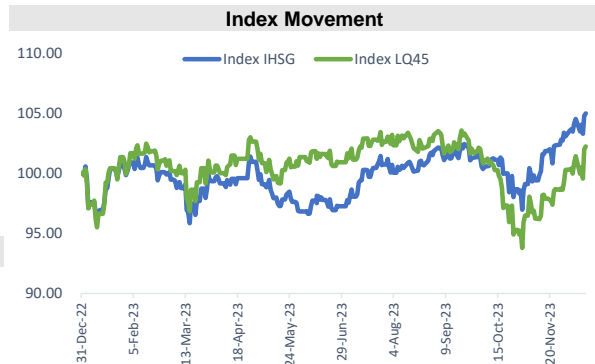
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
08 Januari 2024	Foreign Exchange Reserves DEC		\$138.1B
09 Januari 2024	Consumer Confidence DEC		123.60
10 Januari 2024	Retail Sales YoY NOV		2.40%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,227.30 ▲	0.38% ▼	-0.63%
LQ45	969.14 ▼	-0.10% ▼	-0.15%
JII	524.96 ▼	-0.15% ▼	-2.00%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,247.13 ▲	0.47% ▼	-6.86%
Consumer Cyclical	853.46 ▲	0.96% ▲	4.93%
Energy	2,168.31 ▲	0.53% ▲	2.72%
Finance	1,508.71 ▲	0.41% ▲	3.10%
Healthcare	1,346.85 ▲	1.52% ▼	-1.25%
Industrial	1,105.72 ▲	0.25% ▲	1.43%
Infrastructure	1,553.97 ▲	1.37% ▼	-2.29%
Consumer Non Cyclical	710.73 ▲	0.30% ▼	-1.52%
Property & Real Estate	717.48 ▼	-0.05% ▲	0.13%
Technology	4,332.24 ▼	-0.15% ▼	-0.77%
Transportation & Logistic	1,657.97 ▲	0.34% ▲	1.93%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	37,695.73 ▲	0.45% ▼	-0.04%
Nasdaq	14,969.65 ▲	0.75% ▼	-0.83%
S&P	4,783.45 ▲	0.57% ▲	0.00%
Nikkei	34,441.72 ▲	2.01% ▲	2.81%
Hang Seng	16,097.28 ▼	-0.57% ▼	-5.55%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,549 ▼	-4.70
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.83 ▲	0.09
BI 7-Days RRR (%)	6.00 ▲	0.25
Inflasi (Dec, YoY) (%)	2.61 ▼	-0.25


PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.